

BAB II

PEMBAHASAN

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan sejarah untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain itu praktikan juga belajar menyusun RPP.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL di SMAN 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama PBM

berlangsung dan dinamika kehidupan di SMAN 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Setiap guru menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :

1. Cara membuka pelajaran
 2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
 3. Penyajian materi
 4. Teknik bertanya
 5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
 6. Pengaturan waktu
 7. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
 8. Memberikan umpan balik terhadap siswa
 9. Penggunaan media dan metode pembelajar
 10. Penggunaan alokasi waktu
 11. Pemberian tugas
 12. Cara menutup pelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan di ajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.
 - d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam

mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah
- b. Kemampuan Mahasiswa
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Tingkat kepentingan program kerja

2. Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan difakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi disekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 2 Juli 2014. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para

mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya.

Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X IIS 1 dan X IIS 2 sebanyak 10 kali yang terdiri dari menerangkan teori, latihan soal, dan ulangan harian.

Jadwal untuk mata pelajaran Sejarah untuk kelas yang praktikan ampu adalah sebagai berikut:

| Hari | Kelas | Jam Ke - |
|-------------|--------------|-----------------|
| Senin | X IIS 2 | 6,7,8 |
| Sabtu | X IIS 1 | 6,7,8 |

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Latihan soal yang diberikan diambil dari latihan soal yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dari CV Viva Pakarindo dan dari pikiran praktikan sendiri. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktek mengajar meliputi :

Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan

Kegiatan Inti

- a) Membagi materi diskusi untuk peserta didik
- b) Memberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.
- d) Menguatkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik.

Penutup

- a) Memberikan kesimpulan
- b) Memberikan latihan soal
- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik

d) Memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya

c. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam mengajar.

d. Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap peserta didik, kemampuan penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan tugas, baik individu maupun tugas kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah dan Kepala Sekolah.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL-PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar yang dilakukan mulai tanggal 9 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Praktikan telah mengajar sebanyak 10 kali. Praktikan hanya mengajar 2 kelas, yaitu kelas X IIS 1 dan X IIS

2. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 9 jam pelajaran dengan 10 kali pertemuan.

Selama mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya di awal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena grogi. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas.

Secara garis besar, peserta didik SMA Negeri 1 Mlati menerima dengan baik mahasiswa praktik, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan praktikan adalah :

- a) Melakukan pendekatan dengan siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan tentang materi sejarah yang sudah pernah dipelajari.
- b) Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dan dapat diikuti oleh peserta didik. Salah satunya menggunakan metode game *jodohkah aku* yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mengajar diperlukan persiapan yang matang.

Kesulitan, hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 9 Agustus- 8 September 2014. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk

memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.

- c. Administrasi Guru, mahasiswa juga belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.

Jumlah pertemuan atau jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang.